

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji data dan analisis peneliti didapat beberapa kesimpulan :

1. Tidak terdapat perbedaan persepsi etika secara signifikan antara pria dan wanita dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak.
2. Terdapat perbedaan persepsi etika secara signifikan antara mahasiswa dengan Jenjang Pendidikan D3, S1, dan S2 dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak, secara umum. Mahasiswa dengan Jenjang Pendidikan lebih tinggi memiliki persepsi etika yang semakin baik dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak.
3. Terdapat perbedaan persepsi etika antara mahasiswa yang telah menempuh perkuliahan etika bisnis dan mahasiswa yang belum menempuh dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak, yang berlaku ter-khusus pada kondisi tertentu yang berhubungan dengan pelanggaran privasi dan plagiasi dalam penyelesaian tugas dalam lingkup perkuliahan. Mahasiswa yang telah menempuh Pendidikan Etika Bisnis memiliki

persepsi etika yang lebih baik dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak.

4. Mahasiswa cenderung memiliki persepsi tidak etis bahkan sangat tidak etis terhadap permasalahan etika yang berhubungan dengan pelanggaran privasi, pelanggaran hak cipta, maupun plagiasi.



5.2 Saran

Jenjang Pendidikan, seperti telah terlihat pada penelitian memiliki pengaruh terhadap persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi para mahasiswa yang pada umumnya akan memasuki dunia pekerjaan dalam waktu dekat maupun Panjang. Dengan semakin tingginya jenjang pendidikan, persepsi etika mahasiswa akan semakin berkembang sehingga akan menjadi pribadi yang lebih matang dalam dunia kerja. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan Etika Bisnis memiliki pengaruh terhadap persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak pada kondisi-kondisi tertentu yang menimbulkan dilema etis, hal ini bias menjadi pertimbangan bagi pihak regulator untuk mengembangkan perkuliahan etika bisnis yang lebih mendalam pada bidang penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak yang merupakan isu yang sangat penting karena kehidupan saat ini yang diliputi teknologi informasi.